

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi

Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta merupakan rumah sakit swasta dengan badan hukum yang dimiliki oleh Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum (YAKKUM) dengan klas Rumah Sakit yaitu Pratama. Rumah sakit ini berlokasi di Jl Hayam Wuruk No.6 Yogyakarta dengan luas lahan 4.167m² dan luas bangunan 2.809,404 m². Berdasarkan akta pendirian No. 6 yang ditandatangani oleh notaris Tan A Sioe, sarjana hukum, notaris di Semarang pada tanggal 1 Februari 1950, rumah sakit ini didirikan oleh Sinode Gereja Jawa (GKJ), Sinode Jawa Gereja Kristen Indonesia (GKI) dan Sinode Gereja Kristen Cabang Sumatera (GKSBS).

Pada Tahun 1926 rumah sakit ini pertama didirikan dan lebih dikenal oleh khalayak umum sebagai Klinik Bersalin “Zuster Prins”. Kemudian pada tahun 1998, berganti menjadi Bidyankes Lempuyangwangi. Pada tahun 2000, Bidyankes Lempuyangwangi sebagai anak fasyankes RS Bethesda beroperasi secara mandiri menjadi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) Bethesda Lempuyangwangi. Pada tanggal 15 Maret 2003 statusnya diubah menjadi Rumah Sakit Umum (RSU) Bethesda Lempuyangwangi, kemudian pada tahun 2018 sesuai peraturan pemerintah berubah status menjadi Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi sampai sekarang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta bahwa petugas di unit rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta berjumlah 17 orang petugas, dengan pendidikan D3 rekam medis dan informasi kesehatan 10 orang dan 7 orang Non D3 Rekam Medis. Untuk rekam medis di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta berada terpisah dengan unit pendaftaran. Sehingga unit rekam medis hanya menangani kegiatan-kegiatan

pengolahan data pasien antara lain koding, assembling, pelaporan, statistik, dan filing. Untuk unit pendaftaran sendiri mengelola proses pendaftaran pasien baik itu rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat

Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi memiliki visi, misi, moto dan jenis layanan sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit terpercaya, professional, beralaskan kasih dan menjadi pilihan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang holistic, bermutu, terjangkau dan berwawasan lingkungan.
- 2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang focus pada kepuasan pelanggan.
- 3) Membangun SDM yang kompeten, berkomitmen, dan berkarakter sesuai budaya kerja YAKKUM.
- 4) Mengelola penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien.

c. Moto

“Melayani Dengan Kasih Menuju Sehat”

d. Jenis Pelayanan

- 1) Anak
- 2) Bedah Umum
- 3) Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi
- 4) Gigi
- 5) Jantung
- 6) Kebidanan Dan Kandungan
- 7) Paru
- 8) Penyakit Dalam
- 9) Rehabilitasi Medik
- 10) Saraf
- 11) Spesialis Mata

- 12) Spesialis Bedah Mulut
- 13) Spesialis Kejiwaan
- 14) THT dan Alergi
- 15) Farmasi
- 16) Konsultasi Gigi
- 17) Laboratorium
- 18) Radiologi
- 19) Rekam Medik

Pada unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bethesda hanya menangani kegiatan-kegiatan pengolahan data pasien antara lain koding, assembling, pelaporan, statistik, dan filing. Unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta memberlakukan jam kerja yang sama kepada seluruh petugas unit rekam medis. Untuk pembagian shift kerja Rekam Medis dibagian pendaftaran menjadi 3 shift yaitu pagi Pukul 07.00-14.00, Siang pukul 14.00-21.00 dan Malam pukul 21.00-07.00. Sedangkan dibagian kantor Rekam Medis terdapat 2 shift yaitu Pagi pukul 07.00- 14.00 dan Shift siang pukul 14.00-21.00.

2. Karakteristik Informan

Berdasarkan Hasil penelitian dapat diketahui terdapat 2 petugas di bagian filing unit kerja rekam medis yang menjadi informan dan terdapat 1 kepala unit kerja rekam medis yang menjadi triangulasi sumber pada pelaksanaan penelitian ini dengan jenis kelamin dominan perempuan.

Tabel 1. 3 Karakteristik Informan

Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
Informan A	31th	Laki-laki	D3 RMIK	Petugas filing
Informan B	27th	Perempuan	D3 RMIK	Petugas filing
Triangulasi Sumber	52th	Perempuan	D3 RMIK	Kepala Rekam Medis

3. Analisis Hasil

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan checklist observasi tugas pokok pada saat melakukan tugasnya di bagian filing, wawancara petugas dan studi dokumentasi mengenai data informasi perhitungan SDMK sebelum adanya penerapan Rekam Medis Elektronik.

a. Jumlah sumber daya manusia pada bagian filing di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di Rumah sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta dapat diketahui jumlah petugas di bagian filing unit kerja rekam medis yaitu 2 orang yang terdiri 1 orang shift pagi dan 1 orang shift siang dengan kualifikasi Pendidikan D3 RMIK yang masing-masing sudah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR). Pembagian jadwal shift yaitu shift pagi mulai pukul 07.00 hingga 14.00. WIB, shift siang yang berlangsung mulai pukul 14.00 sampai 21.00 WIB

Sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pelayanan petugas filing Nomor dokumen MPK.SPO.0045.IX.2022 bahwa terdapat tugas pokok petugas filing diantaranya pengambilan berkas Rekam Medis, Penyimpanan Berkas Rekam Medis, Distribusi Rekam Medis, Keamanan Berkas Rekam Medis dan pemeliharaan ruang dan alat, namun setelah adanya penerapan rekam medis elektronik terdapat beberapa tugas tambahan pada bagian filing salah satunya adanya tambahan tugas pemusnahan yang sebelumnya retensi dilakukan secara manual saat ini dilakukan dengan cara discan. Saat melakukan wawancara dengan informan mengenai jumlah petugas tersedia dengan uraian tugas yang dilakukan masih dirasa belum cukup, agar terpenuhinya SDMK tersebut harus disesuaikan dengan beban kerja tersedia di bagian filing unit kerja rekam medis.

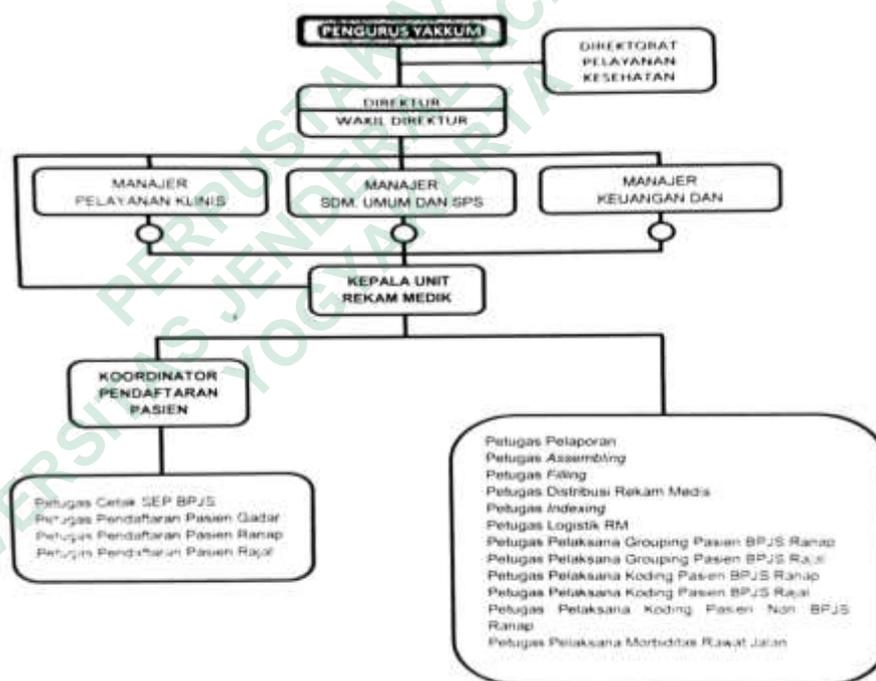
b. Metode perhitungan beban kerja yang digunakan Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta menggunakan metode ABK-Kes. Hal itu dalam menghitung kebutuhan SDMK berdasarkan beban kerja sesuai pada

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan menggunakan ABK-Kes.

c. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Beban Kerja Petugas Filing.

1) Menetapkan Faskes dan Jenis SDM

Pada Bagian unit rekam medis RS Bethesda Lempuyangwangi dapat diketahui identifikasi fasilitas medis dan jenis SDM dalam struktur organisasi. Di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta menggunakan struktur organisasi Line. Berikut adalah hasil observasi terhadap struktur organisasi bagian rekam medis.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Rekam Medis

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara pada kepala rekam medis sebagai triangulasi bahwa unit kerja rekam medis termasuk bagian manajer pelayanan klinis berikut hasil wawancara dengan triangulasi:

Standar pengorganisasian di rekam medis untuk unit kerja rekam medis masuk pada manajer pelayanan klinis dibawah direktur dan wakil

direktur. Di unit kerja rekam medis itu dikepalai oleh kepala rekam medis.

Triangulasi

2) Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) merupakan waktu yang digunakan oleh petugas dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya selama 1 tahun berdasarkan Keputusan Presiden No 68 tahun 1995 yang diadopsi oleh beberapa rumah sakit khususnya Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dinyatakan bahwa waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan tugas pokok petugas tidak cukup. Hal itu dinyatakan pada hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut saya itu masih kurang karena kita kan sedang masa peralihan dari rekam medis manual ke elektronik nah itu masih kurang, mungkin kalau semua sudah 100 persen RME petugasnya cukup ya tapi kalau ini belum

Informan A

a. Penentuan hari kerja tersedia

Berdasarkan hasil observasi untuk menentukan hari kerja tersedia diambil dari kalender yang ditentukan pemerintah pada tahun 2021 untuk tahun sebelum penerapan RME dan tahun 2022 untuk digunakan sebagai penentuan hari kerja tersedia sesudah penerapan RME. Berikut tabel hari kerja tersedia pada tahun 2021 dan 2022:

Tabel 1. 4 Hari Kerja Tersedia th 2021

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Hari Kerja Tersedia
1.	Januari	31	5	26
2.	Februari	28	4	24
3.	Maret	31	4	27
4.	April	30	4	25

5.	Mei	31	5	27
6.	Juni	30	4	26
7.	Juli	31	4	26
8.	Agustus	31	5	27
9.	September	30	4	26
10.	Oktober	31	5	26
11.	November	30	4	26
12.	Desember	31	4	27
	Jumlah	365	52	313

Sumber: Kalender Tahun 2021

Tabel 1. 5 Hari Kerja Tersedia Tahun 2022

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Hari Kerja Tersedia
1.	Januari	31	5	26
2.	Februari	28	4	24
3.	Maret	31	4	27
4.	April	30	4	25
5.	Mei	31	5	27
6.	Juni	30	4	26
7.	Juli	31	5	26
8.	Agustus	31	4	27
9.	September	30	4	26
10.	Oktober	31	5	26
11.	November	30	4	26
12.	Desember	31	4	27
	Jumlah	365	52	313

Sumber: Kalender Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dan tabel 4.3 jumlah hari kerja dapat diambil dari jumlah hari dalam satu tahun lalu dikurangi dengan jumlah hari minggu dalam tahun tersebut, kemudian dikurangi jumlah libur umum sehingga kebijakan jumlah hari kerja yang ditetapkan pada Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta pada saat sebelum dan sesudah penerapan RME adalah 6 hari/minggu, 52 minggu/ tahun, 313 hari/tahun

b. Cuti Pegawai

Berdasarkan hasil observasi pada bagian unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta ketetapan cuti tahunan kepegawaian dalam 1 tahun diberikan selama 12 hari per tahun.

c. Libur Nasional

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di unit kerja rekam medis libur nasional yang diberikan ke pegawai selama 15 hari pertahun pada tahun 2021 maupun tahun 2022 .

Tabel 1. 6 Kalender Tahun 2021

NO.	TANGGAL	HARI	KETERANGAN
1.	1 Januari	Jumat	Tahun Baru 2021 Masehi
2.	12 Februari	Jumat	Tahun Baru Imlek 2572 Kongzili
3.	11 Maret	Kamis	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
4.	14 Maret	Minggu	Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1943
5.	2 April	Jumat	Wafat Isa Al Masih
6.	1 Mei	Sabtu	Hari Buruh Internasional
7.	13 Mei	Kamis	Kenaikan Isa Al Masih
8.	13-14 Mei	Kamis-Jumat	Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah
9.	26 Mei	Rabu	Hari Raya Waisak 2565
10.	1 Juni	Selasa	Hari Lahir Pancasila
11.	20 Juli	Selasa	Hari Raya Idul Adha 1442 Hijriah
12.	10 Agustus	Selasa	Tahun Baru Islam 1443 Hijriah
13.	17 Agustus	Selasa	Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
14.	19 Oktober	Selasa	Maulid Nabi Muhammad SAW
15.	25 Desember	Sabtu	Hari Raya Natal

Sumber: Kalender Tahun 2021

Tabel 1. 7 Cuti Bersama

No.	Tanggal	Hari	Keterangan
1.	12 Maret	Jumat	Cuti Bersama Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
2.	12 Mei	Rabu	Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriyah
3.	24 Desember	Jumat	Cuti Bersama Hari Raya Natal

Sumber: Kalender Tahun 2021

d. Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di bagian unit kerja rekam medis RSUBL Yogyakarta untuk pelatihan dilakukan sebanyak 3 bulan sekali dengan kurun waktu 2 jam atau dalam hitungan pertahun dilakukan sebanyak 4 kali dengan kurun waktu 480 menit. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

Kalo untuk rapat rekam medis itu dilakukan 1 bulan sekali biasanya gabung dengan pendaftaran, kalo pelatihan itu dari dinas kesehatan dilakukan setiap 3 bulan sekali yaitu pelaporan HIV untuk watunya diadakan selama 2 jam. Rapat juga dilaksanakan kurang lebih 2 jam.

Informan A

Rapat diadakan 1 bulan sekali itu wajib dek, kalau pelatihan per 3 bulan sekali.

Informan B

Hal ini sudah dipertegas dengan hasil wawancara triangulasi:

Ada no, rapat kita rutin setiap bulan dilakukan 2 jam. nek pelatihan jarang soalnya mahal to dek, nek yang dibayari rumah sakit itu seminar. Pelatihan biasanya dilakukan per 3 bulan sekali waktunya 2 jam dek

Triangulasi

e. Absen/ketidakhadiran (izin, sakit,dll)

Berdasarkan hasil observasi daa sekunder yang telah dilaksanakan di bagian unit kerja rekam medis RSUBL Yogyakarta, jumlah hari yang ditetapkan untuk ketidakhadiran adalah 3 hari hal tersebut ditetapkan tetap sama dari tahun pertahun. Berikut data yang peneliti peroleh dari hasil observasi tersebut:

Tabel 1. 8 Jumlah Hari Ketidakhadiran

Kode	Faktor	Jumlah	Keterangan
A	Jml Hari Kerja	365	Hari Per Tahun
B	Jml Hari Minggu	52	Hari Per Tahun
C	Jml Cuti Tahunan	12	Hari Per Tahun
D	Hari Libur Nasional	15	Hari Per Tahun
E	Ketidakhadiran Lainnya	3	Hari Per Tahun
H	Jumlah Waktu Tersedia	1.840	Jam Per Tahun
I	Jumlah Waktu Tersedia	110.370	Menit Per Tahun Per Orang

f. Waktu Kerja Tersedia (dalam 1 minggu)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di unit kerja rekam medis, bahwa untuk shift siang yang dilaksanakan pada jam 14.00-21.00 dominan untuk petugas filing.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan di bagian unit kerja rekam medis RSUBL untuk waktu kerja tersedia adalah 7 jam/hari. Dibagian kantor Rekam Medis terdapat 2 shift yaitu Pagi pukul 07.00- 14.00 dan Shift siang pukul 14.00-21.00. berikut hasil wawancara dari informan:

Tidak cukup, yang jaga filing hanya 1 orang saya juga sering rangkap tugas jika ada bon di kerjakan dahulu. Disini juga kadang suka lembur lebih dari jam pulangny.

Informan A

engga cukup sih, aku harus masih nyambi nyambi karena kalo ngerjain filing itu harus baku nanti yang lain keteteran. Biasanya kalo ga cukup hari itu nanti dilanjut sama yang jaga shift siang

Informan B

Hal tersebut ditegaskan oleh pernyataan dari triangulasi sdebagai berikut:

Disini jam kerjanya 7 jam ada 2 shift, shift pagi dari jam 7 pagi sampai jam 2 siang dan shift siang dari jam 2 siang sampai jam 9 malam

Triangulasi

g. Jam Kerja Efektif (JKE)

Berdasarkan hasil observasi data sekunder di unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta perhitungan Jam Kerja Efektif (JKE) pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1. 9 Menetapkan WKT 2021

Faktor	Jumlah	Keterangan
Jml Hari Kerja	365	Hari Per Tahun
Jml Hari Minggu	52	Hari Per Tahun
Jml Cuti Tahunan	12	Hari Per Tahun
Hari Libur Nasional	15	Hari Per Tahun
Ketidakhadiran Lainnya	3	Hari Per Tahun
Jml Hari Kerja Yang Tersedia	283	Hari Per Tahun
Jumlah Jam Kerja	6,5	Jam Per Hari
Jumlah Waktu Tersedia	1.840	Jam Per Tahun
Jumlah Waktu Tersedia	110.370	Menit Per Tahun Per Orang

Sumber: Data Sekunder RS Bethesda Lempuyangwangi

Berdasarkan hasil observasi perhitungan di unit kerja rekam medis peneliti menghitung menggunakan metode ABK-Kes.

Berikut hasil untuk jam kerja efektif tahun 2022 tahun setelah penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta:

Tabel 1. 10 Mendetapkan WKT Tahun 2022

	KODE	KOMPONEN	KETERANGAN	RUMUS	JUMLAH SATUAN	
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 hr kerja/mg	52 (mg)	313	hr/th
2	B	Cuti pegawai	Pekrjanjian Kerja Bersama		12	hr/th
3	C	Libur nasional	Dlm 1 th kalender		15	hr/th
4	D	Pelatihan	RS Bethesda Lempuyangwangi		4	hr/th
5	E	Ketidakhadiran	RS Bethesda Lempuyangwangi		3	hr/th
6	F	Waktu kerja (minggu)	Keppres No.68/1995		37,5	Jam/mg
7	G	Jam kerja efektif (JKE)	PermenPAN-RB 26/2011	$70\% \times 37,5 \text{ jam}$	26,25	Jam/mg
8	WK	Waktu kerja (hari)	6 hr kerja/mg	$E7/6$	4,375	Jam/mg
9		Waktu kerja tersedia (hari)	6 hr kerja/mg	$E1 - (E2+E3+E4+E5)$	279	Hari/th
10	WKT	Waktu kerja tersedia (jam)	6 hr kerja/mg	$E1 - (E2+E3+E4+E5) \times E8$	1220,63	Jam/th
Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan dlm Jam					1200	Jam/th
Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan dlm menit					72000	Menit/th

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang diamati pada Tabel 4.7, komponen yang bertambah adalah pelatihan yang ditetapkan 4 hari per tahun dan jam kerja efektif peneliti yang ditentukan oleh Peraturan Penggunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2011, terhitung 70% dari waktu kerja yang tersedia. Menurut Permen PAN-RB No. 26 Tahun 2011 mengenai pedoman penghitungan jumlah pegawai negeri sipil yang dibutuhkan oleh daerah, jam kerja efektif (JKE) adalah 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun..

3) Menetapkan komponen-komponen beban kerja dan norma waktu

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di bagian unit kerja rekam medis bahwa komponen beban kerja merupakan uraian tugas yang

dilakukan oleh petugas rekam medis sesuai tugas pokoknya. Peneliti mengambil uraian tugas pokok filing sesuai dengan SOP Nomor Dokumen MK.SPO.0045.IX.2022 Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan bahwa petugas harus merangkap mengerjakan tugas lain karena dirasa masih kekurangan kebutuhan sumber daya manusia. Berikut hasil wawancara dari informan:

Tidak cukup, yang jaga filing hanya 1 orang saya juga sering rangkap tugas jika ada bon di kerjakan dahulu. Disini juga kadang suka lembur lebih dari jam pulangny

Informan A

engga cukup sih, aku harus masih nyambi nyambi karena kalo ngerjain filing itu harus baku nanti yang lain keteteran. Biasanya kalo ga cukup hari itu nanti dilanjut sama yang jaga shift siang.

Informan B

Berikut hasil observasi di unit rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta:

Tabel 1. 11 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu th 2021

KUALIFIKASI	KEGIATAN POKOK	WAKTU RATA-RATA (DALAM MENIT)	WAKTU KERJA TERSEDIA
PMIK	Menulis Tracer	0,18	110.370
PMIK	Mencari/Mengambil BRM	3,00	110.370
PMIK	Menyimpan BRM	2,00	110.370
PMIK	Melayani peminjaman berkas rekam medis	3,00	110.370

Sumber: Hasil Observasi Data Sekunder Tahun 2021

Berdasarkan hasil observasi perhitungan komponen beban kerja dan norma waktu yang peneliti lakukan menggunakan metode ABK-Kes tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. 12 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu 2022

Uraian Tugas	Norma Waktu (Menit)	Satuan (mnt/Ps)
Menulis tracer	0,167	Menit/Pasien
Mencari/Mengambil BRM	0,283	Menit/Pasien
Menyimpan BRM	0,7	Menit/Pasien
Melayani pemijaman berkas rekam medis	1,75	Menit/Pasien
Scan Pemusnahan	3	Menit/Pasien

Berdasarkan tabel 4.9 uraian tugas yang bertambah pada tahun 2022 setelah adanya penerapan Rekam Medis Elektronik adalah adanya Scan Pemusnahan. Hal tersebut dinyatakan oleh informan sebagai berikut:

Ada mba, untuk scan digital sebelumnya saat tahun 2018 itu dikhususkan untuk scan BPJS saja, tapi kemudian setelah adanya RME scan digital itu digunakan untuk pemusnahan juga, jadi kita datanya pakai berkas elektronik semua yang sudah di scan itu. Untuk waktu pelaksanaan pemusnahaanya tergantung jumlah berkah yang akan dimusnahkan juga biasanya dilakukan di luar jam kerja jadi kita harus lembur juga kira kira prosesnya kurang lebih 3 menit per berkas

Informan A.

Pemusnahan yang scan itu dek

Informan B

4) Menghitung standar beban kerja

Standar beban kerja yaitu beban kerja yang diperoleh dari petugas dalam periode 1 tahun. Kegiatan pokok SBK diurutkan sesuai dengan

waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan setiap kegiatan dan waktu kerja yang tersedia.

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma waktu kegiatan per pokok}}$$

Tabel 1. 13 SBK Th 2021

NO	Kualifikasi	Kegiatan Pokok	Norma Waktu	WKT	SBK
1	PMIK	Menulis Tracer	0,18	110.370	602.018
2	PMIK	Mencari/Mengambil BRM	3	110.370	36.790
3	PMIK	Menyimpan BRM	2	110.370	55.185
4	PMIK	Melayani peminjaman berkas rekam medis	3	110.370	36.790

Tabel 1. 14 SBK Th 2022

Uraian Tugas	Norma Waktu (Menit)	Satuan (mnt/Ps)	WKT	SBK
Menulis tracer	0,167	Menit/Pasien	72.000	431.138
Mencari/Mengambil BRM	0,283	Menit/Pasien	72.000	254.417
Menyimpan BRM	0,7	Menit/Pasien	72.000	102.857
Melayani peminjaman berkas rekam medis	1,75	Menit/Pasien	72.000	41.143
Scan Pemusnahan	3	Menit/Pasien	72.000	24.000

Maka berdasarkan hasil perhitungan standar beban kerja dengan menggunakan metode ABK-Kes jumlah standar beban kerja pada petugas filing unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta yaitu 853.555.

5) Menghitung standar kegiatan penunjang

Tugas penunjang adalah tugas untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh semua jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap aktivitas per satuan waktu. Satuan waktu dapat ditentukan dalam hari, minggu, bulan, atau tahun. Standar Tugas Penunjang adalah nilai sebagai pengali terhadap kebutuhan tugas pokok SDM.

Tabel 1. 15 Menetapkan STP Th 2021

Faktor Kelonggaran	Frekuensi	Waktu (Jam)	Jumlah Ketenagaan	Jumlah Kebutuhan Waktu Kelonggaran (Jam Setahun)
Rapat	1X /Bulan	2	12	24
IHT dan Koordinasi Lain-lain	1X/Hari	0,5	282	141
Makan/Scnack	1x /Hari	0,5	282	141
Lain-Lain	1 X Sehari	0,5	282	141
Bidston Pagi	1X/Minggu	0,5	52	26
Jumlah Waktu Kelonggaran				473
Total Waktu Kerja Efektif				1.840
Standar Waktu Kelonggaran				25,71%
Standar Tugas Penunjang (STP) = $(1/(1-FTP/100))$				1,00257798

Tabel 1. 16 Menetapkan STP Th 2022

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Norma Waktu (Menit)	Satuan	Waktu Keg	WKT (mnt/th)	FTP % $(6/7) \times 100$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1		Rapat	120	Mnt/bln	1440	72000	2
2		Pelatihan	480	mnt/truwulan	5760	72000	8
3	Tugas Penunjang	IHT dan Koordinasi	30	mnt/hari	7920	72000	11
4		Makan/snack	30	mnt/hari	7920	72000	11
5		lain-lain	30	mnt/hari	7920	72000	11
6		bidston Pagi	30	mnt/minggu	360	72000	0,5
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %							43,5
Standar Tugas Penunjang (STP)= $(1/(1-FTP/100))$							1,769911504

Berdasarkan tabel tersebut hasil perhitungan FTP dan STP petugas pendaftaran pasien rawat jalan yaitu jumlah norma waktu kegiatan tersebut dihitung dalam 1 tahun. Perhitungan FTP diperoleh dari Norma waktu dikalikan 12 apabila satuannya menit per bulan, dikalikan 4 apabila satuannya menit per triwulan dikalikan 264 apabila satuannya perhari dan menghasilkan jumlah waktu kegiatan dalam satu tahunnya yang selanjutnya jumlah waktu kegiatan tersebut dibagi dengan WKT kemudian dikali 100 per uraian tugas tersebut, maka diperoleh FTP petugas pendaftaran pasien rawat jalan dari total tugas penunjang diatas yaitu 43,5%. Hasil perhitungan FTP tersebut dipakai untuk menentukan jumlah STP sesuai rumus diatas dan menghasilkan jumlah 1,7699.

6) Menghitung kebutuhan SDM

Tabel 1. 17 Kebutuhan SDM Th 2021

No.	Kualifikasi	Kegiatan Pokok	Norma waktu (menit)	WKT	SBK	Kuantitas Kegiatan Pokok	Kebutuhan Sdm
1	PMIK	Menulis Tracer	0,18	110.370	602.018	54.189	0,09
2	PMIK	Mencari/Mengambil BRM	3	110.370	36.790	80.082	2,18
3	PMIK	Menyimpan BRM	2	110.370	55.185	86.930	1,58
4	PMIK	Melayani peminjaman BRM	3	110.370	36.790	2	0,00
Jumlah							3,84
Pembulatan							4

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan petugas filing di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta tahun 2021 menggunakan metode ABK-Kes didapatkan angka 3,84 lalu dibulatkan menjadi 4 petugas. Sedangkan berdasarkan data petugas rekam medis tahun 2021 masih terdapat 3 petugas filing. Sehingga dari perhitungan kebutuhan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia menggunakan metode ABK-Kes terdapat kekurangan 1 petugas filing.

Tabel 1. 18 Kebutuhan SDM Th 2022

No	Jenis Tugas	Uraian Tugas	Capaian 1 Th	SBK	Keb SDM
1		Menulis tracer	54.189	431.138	0,13
2		Mencari/Mengambil BRM	80.082	254.417	0,31
3	Tugas Pokok	Menyimpan BRM	86.930	102.857	0,85
4		Melayani peminjaman berkas rekam medis	2	41.143	0,00
5		Scan Pemusnahan	36.500	24.000	1,52
JKT= Jumlah Kebutuhan Tenaga Tugas Pokok (PMIK)					2,81
Standar Tugas Penunjang (hasil dari langkah 5)					1,77
Total Kebutuhan SDM			JKTxSTP		4,97
Pembulatan					5

Berdasarkan tabel 4.15 setelah mendapatkan komponen data yang diperoleh dari langkah-langkah sebelumnya seperti Waktu Kerja Tersedia (WKT), Standar Beban Kerja (SBK) dan Standar Tugas Penunjang (STP), selanjutnya peneliti akan menghitung kebutuhan SDM dari data capaian (cakupan) tugas pokok dan kegiatan di RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta tahun 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan petugas filing di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta tahun 2022 menggunakan metode ABK-Kes terdapat penambahan uraian tugas yaitu scan pemusnahan dan jumlah kebutuhan SDM filing tahun 2022 pasca diterapkannya RME didapatkan angka 4,97 lalu dibulatkan menjadi 5 petugas. Sedangkan berdasarkan data petugas rekam medis tahun 2022 masih terdapat 2 petugas filing hingga sekarang, sehingga dari perhitungan kebutuhan sumber daya manusia menggunakan metode ABK-Kes pada tabel 4.15 terdapat kekurangan 3 petugas filing.

B. Pembahasan

1. Menetapkan Faskes dan Jenis SDM

Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta termasuk rumah sakit swasta dengan badan hukum yang dimiliki oleh Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum (YAKKUM) dengan klas Rumah Sakit yaitu Pratama. Berdasarkan UU Tenaga Kesehatan No. 36 Tahun 2014 diambil salah satu kelompok tenaga kesehatan dan jenis rumah sakit, sehingga pada bagian klasifikasi RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta dapat diklasifikasikan ke dalam fasilitas pelayanan kesehatan yaitu Rumah Sakit dengan jenis SDM bagian filing adalah perekam medis yang berpendidikan minimal D3 Rekam Medis..

2. Menetapkan WKT

Hasil penelitian Waktu kerja tersedia di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta telah mengikuti peraturan pemerintah Nomor 68 Tahun 1995 tentang Hari Kerja di lingkungan Lembaga Pemerintah yaitu 6 (enam) hari kerja. Dapat disimpulkan bahwa 6 (enam) hari kerja per minggu adalah yang paling efisien untuk rumah sakit. Jam kerja petugas adalah pukul 07.00-14.00, pukul 14.00- 21.00 dan 21.00-07.00.

Berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 26 Tahun 2011, Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1.200 jam per tahun atau 72.000 menit per tahun baik 5 (lima) hari 47 kerja ataupun 6 (enam) hari kerja, jam kerja efektif adalah 70% dari jam kerja tersedia. Berdasarkan hasil observasi rumah sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta Jam Kerja Efektif pada tahun 2021 ditetapkan sebesar 110.370 dan pada tahun 2022 ditetapkan sebesar 1.200 jam per tahun atau 72.000 menit.

a. Penentuan hari kerja tersedia

Penentuan jumlah hari kerja yang tersedia di Rumah Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta ditentukan dari jadwal yang ditentukan pemerintah pada tahun 2021 yaitu jumlah hari kerja yang tersedia pada

tahun 2021 sebanyak 6 hari kerja/minggu, 52 minggu/tahun, 313 hari/minggu. tahun.

b. Cuti pegawai

Menurut penelitian (Maharani, 2022), perizinan dan cuti di instansi merupakan bagian dari kewajiban instansi terhadap pegawai. Berdasarkan wawancara dengan staf rumah Bethesda Lempuyangwangi di Yogyakarta, mereka yang bekerja tetap selama 1 tahun berhak mendapatkan cuti tahunan selama 12 hari per tahun.

c. Libur Nasional

Berdasarkan wawancara Hari Nasional ditetapkan bahwa untuk staf RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta selama 1 tahun (kalender) 15 hari/tahun dan cuti umum selama 1 tahun yaitu 3 hari/tahun.

d. Absen/ketidakhadiran (Sakit, izin,dll)

Absensi sakit, izin, atau tanpa izin menurut data rata-rata ketidakhadiran (selama periode 1 tahun) karena sakit tidak masuk dengan atau tanpa pemberitahuan/ijin (Amsor, 2022). Berdasarkan hasil observasi untuk absen izin, sakit dan lainnya yaitu 3 hari/tahun

e. Waktu kerja (dalam 1 minggu)

Berdasarkan hasil waktu kerja dalam setahun di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta tenaga grading 2022 tunduk pada peraturan pemerintah yaitu 37,5 jam/minggu atau maksimal 7 jam dalam 1 hari.

f. Jam kerja efektif (JKE)

Jam kerja aktual RS Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi No. dengan perangkat daerah adalah $70\% \times 37,5$ jam. Dalam penentuan WKT, peneliti harus melaksanakan perhitungan terhadap berbagai komponen yang dibutuhkan.

3. Menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta untuk uraian tugas pokok petugas filing ditetapkan berdasarkan SPO yang ditanda tangani direktur Nomor Dokumen MK.SPO.0045.IX.2022. berdasarkan penelitian (Jayanti, 2019) Waktu penyelesaian tugas kegiatan sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh standar pelayanan dan standar operasional prosedur (SOP).

Namun yang terjadi di bagian filing ialah petugas mengerjakan uraian tugas yang tidak mengacu pada SPO yang telah ditetapkan rumah sakit. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Riyanto, 2022), bahwa Staf rekam medis juga bekerja sesuai dengan SOP yang di berikan dari rumah sakit, sehingga setiap petugas dapat fokus pada pekerjaannya akan menghasilkan kualitas kerja Petugas Rekam Medis yang prima.

4. Menghitung Standar Beban Kerja

Menurut penelitian (Furoida, 2020) menghitung standar kegiatan penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP) yang bertujuan memperoleh volume kuantitas kegiatan penunjang selama setahun. berdasarkan hasil perhitungan standar beban kerja dengan menggunakan metode ABK-Kes jumlah standar beban kerja pada petugas filing unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta yaitu 853.555.

5. Menghitung Standar Kegiatan Penunjang

Berdasarkan Hasil perhitungan ABK-Kes tahun 2022, tugas penunjang petugas di bagian filing memiliki 5 komponen tugas penunjang di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta dan diperoleh untuk FTP didapatkan sebesar 4,35% dan STP sebesar 1,769911504 sehingga dapat digunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan SDM di bagian pendaftaran Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta. Berdasarkan penelitian (Anisa.dkk, 2022) Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu.

6. Menghitung Kebutuhan SDM

Berdasarkan hasil perhitungan SDM di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta pada tahun 2021 sebelum adanya penerapan Rekam Medis Elektronik, jumlah kebutuhan petugas filing diperoleh 4 orang petugas, sedangkan jumlah petugas pada tahun 2021 di bagian filing unit kerja rekam medis Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta berjumlah 3 orang dengan kualifikasi pendidikan D3 RMIK, sehingga petugas filing membutuhkan 1 petugas dengan kualifikasi D3 RMIK.

Berdasarkan hasil perhitungan SDM menggunakan metode ABK-Kes yang peneliti lakukan di unit kerja rekam medis bagian filing tahun 2022 sesudah adanya penerapan Rekam Medis Elektronik, jumlah kebutuhan petugas filing diperoleh 5 orang petugas, sedangkan jumlah petugas saat ini di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta berjumlah 2 orang dengan kualifikasi pendidikan D3 RMIK, sehingga petugas filing membutuhkan 3 petugas dengan kualifikasi D3 RMIK.

Dilihat dari keadaan saat ini petugas bagian filing unit kerja rekam medis berjumlah 2 petugas, jumlah petugas tersebut mengalami pengurangan 1 petugas di tahun 2022 dikarenakan terdapat petugas yang *resign* atau masa kontrak habis. Setelah dilakukannya penelitian terhadap beban kerja 2 petugas filing Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta membutuhkan 3 orang petugas tambahan pasca penerapan Rekam Medis Elektronik hasil perhitungan tersebut sudah dikonfirmasi kepada informan dan triangulasi bahwa perhitungan yang peneliti lakukan sudah sesuai dengan ABK-Kes. Karena adanya tambahan uraian tugas pasca penerapan Rekam Medis Elektronik, yaitu scan digital pemusnahan, beban kerja petugas semakin bertambah selain itu dari 2 petugas filing tersebut juga tidak hanya berfokus pada satu jenis pelayanan tetapi harus merangkap tugas lain diluar SPO seperti SKM, Assembling, Logistik dll sehingga tugas pokok bagian filing kadang tidak selesai, dan petugas merasa kebutuhan petugas filing belum cukup. Apabila terdapat petugas yang masih melakukan double job atau melakukan aktifitas kerja yang sama yang pekerjaannya tidak sesuai dengan job description

akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yang rendah dan mempengaruhi kualitas pelayanan pasien rumah sakit (Fahrani, 2023)..

C. Keterbatasan Penelitian

1. Saat melakukan penelitian terdapat keterbatasan dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan di lahan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan kesibukan dari petugas rekam medis.
2. Keterbatasan waktu informan untuk melaksanakan wawancara karena kesibukan tugas dan pekerjaan.
3. Kesulitan dalam klarifikasi mengolah data perhitungan kepada informan dan triangulasi karena yang melakukan perhitungan kebutuhan SDM di Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi Yogyakarta adalah bagian unit SDM.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA